

ABSTRAK
UPAYA PERLINDUNGAN EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL TARI
CAMPAK DI BANGKA BELITUNG DALAM RANGKAI PEMAJUAN
KEBUDAYAAN

Oleh:

Kevin Rinaldi

Tari Campak sebagai ekspresi budaya tradisional Bangka Belitung menghadapi tantangan kepunahan akibat minimnya perhatian pemerintah, kurangnya regenerasi, serta pengaruh budaya asing. Upaya perlindungan diperlukan agar Tari Campak dapat diakui secara hukum dan tetap berkembang sebagai bagian dari identitas budaya daerah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada strategi pelestarian dan perlindungan hukum Tari Campak guna mendukung pemajuan kebudayaan Indonesia.

Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui perlindungan ekspresi budaya tradisional tari campak di Bangka Belitung saat ini dan upaya pemerintah terhadap perlindungan ekspresi budaya tradisional tari campak di Bangka Belitung dalam rangka pemajuan kebudayaan di masa yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Pengolahan data dilakukan dengan seleksi data, klasifikasi data dan penyusunan data, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tari Campak adalah warisan budaya Bangka Belitung yang terancam punah akibat minimnya minat generasi muda dan kurangnya perlindungan hukum. Upaya pelestarian meliputi pendaftaran sebagai Kekayaan Intelektual Komunal, pengajuan ke UNESCO, dan revitalisasi festival budaya. Perlindungan hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2022 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 diperlukan agar budaya ini tetap lestari dan diakui secara global. Upaya pelestarian tari campak sesuai Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan meliputi pendaftaran sebagai Warisan Budaya Tak benda Indonesia dan UNESCO untuk perlindungan hukum dan pengakuan global. Diperlukan alokasi dana berkelanjutan dari berbagai sumber dengan pengelolaan yang transparan. Edukasi melalui sekolah, komunitas seni, dan media serta penghargaan kepada pelaku budaya menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Ekspresi Budaya Tradisional, Tari Campak dan Bangka Belitung.

ABSTRACT
EFFORTS TO PROTECT TRADITIONAL CULTURAL EXPRESSION OF
THE CAMPAK DANCE IN BANGKA BELITUNG IN THE FRAMEWORK
OF ADVANCEMENT OF CULTURE
By:
Kevin Rinaldi

Campak Dance as a traditional cultural expression of Bangka Belitung faces the challenge of extinction due to minimal government attention, lack of regeneration, and the influence of foreign cultures. Protection efforts are needed so that Campak Dance can be legally recognized and continue to develop as part of the regional cultural identity. Therefore, this study focuses on the strategy for preserving and protecting the law of Campak Dance to support the advancement of Indonesian culture.

This study aims to determine the protection of the traditional cultural expression of Campak Dance in Bangka Belitung at present and the government's efforts to protect the traditional cultural expression of Campak Dance in Bangka Belitung in order to advance culture in the future.

The approach used is empirical juridical using primary and secondary data. Data collection was carried out through interviews and literature studies. Data processing was carried out by data selection, data classification and data compilation, then analyzed qualitatively.

Basen on study concludes that Campak Dance is a cultural heritage of Bangka Belitung that is threatened with extinction due to the lack of interest of the younger generation and the lack of legal protection. Preservation efforts include registration as Communal Intellectual Property, submission to UNESCO, and revitalization of cultural festivals. Legal protection through Government Regulation Number 56 of 2022 and Law Number 28 of 2014 is needed so that this culture remains sustainable and is recognized globally. Efforts to preserve the campak dance according to the Law on the Advancement of Culture include registration as an Intangible Cultural Heritage of Indonesia and UNESCO for legal protection and global recognition. Sustainable funding allocations from various sources with transparent management are needed. Education through schools, arts communities, and media as well as awards for cultural actors are strategic steps in increasing public awareness and participation.

Keywords: Traditional Cultural Expression, Campak Dance and Bangka Belitung.